

**IMPLEMENTASI PSAK 45 TENTANG PELAPORAN  
KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA PANTI  
ASUHANAL-KAUTSAR SUKODONO**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh :

**MAULUD DIYANA CHARISMAWATI**  
**2011310085**

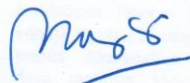
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2015**

**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Maulud Diyana Charismawati  
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 18 September 1993  
N.I.M : 2011310085  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Implementasi PSAK 45 Tentang Pelaporan  
Keuangan Entitas Nirlaba Pada Yayasan Panti  
Asuhan Al-Kautsar Sukodono.

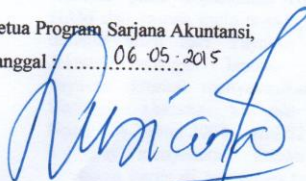
**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 19-03-2015



**(Triana Mayasari, S.E., Ak. M.Si)**

Ketua Program Sarjana Akuntansi,  
Tanggal : 06-05-2015



**(Dr. Luciana Spica Almilta, SE., M.Si)**

# IMPLEMENTASI PSAK 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA PANTI ASUHAN AL-KAUTSAR SUKODONO

**Maulud Diyana Charismawati**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email: maulud.diyana93@gmail.com  
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

## **ABSTRACT**

*The purpose of this research is analyzing the use of the function of recording , the measurement of , and recognition , as well as financial reporting on a foundation on which Al-Kautsar Sukodono in alignment with psak no.45 relating to financial reporting not-for-profit organisations .In the analysis technique researchers used the technique of data collection method of speakers by using techniques and pengarsipan interview .In addition also used the technique of analysis to see documentation conformity financial reporting on the foundation with psak no.45 .In this research is the subject of research foundation financial report of the year ended 31 december 2014 .Of the overall data and analysis by researchers produced that financial reporting nonprofit organization that has been set in the psak no.45 not yet applied overall foundation Al-Kautsar Sukodono on research as an object*

**Keywords:** *foundation, financial reporting, not-for-profit, SFAS 45*

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemajuan dalam kegiatan ekonomi menuntut adanya sistem ekonomi yang dapat dilaksanakan oleh masyarakat sesuai dengan budaya, agama, dan sebagainya. Salah satu kegiatan ekonomi adalah pengelolaan akuntansi. Transaksi ekonomi membuat kemampuan yang terbatas untuk mengingat semua kejadian yang terjadi sesuai dengan kebutuhan. Sistem akuntansi akan selalu berkembang sesuai kebutuhan, akibatnya ada perbedaan kebutuhan antara entitas laba maupun entitas nirlaba sehingga menyebabkan adanya perlakuan akuntansi yang berbeda antara satu entitas dengan entitas lain. Bentuk pengembangan pelaporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban kegiatan ekonomi yaitu akuntansi entitas yayasan.

Menurut UU No. 28 Tahun 2004, sebagai dasar hukum positif yayasan,

pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.

Penyajian laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar menggunakan pengetahuan dasar pembuatan laporan keuangan, sehingga bentuk laporan keuangan yayasan berbeda, semua dikarenakan rendahnya sumber daya manusia yang ada di yayasan. Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar sudah terdaftar pada Departemen Hukum dan HAM dan karena ingin mendapatkan lagi donatur tetap dari Yayasan Dharmais Jakarta sehingga laporan keuangan yayasan dituntut menyesuaikan dengan Undang – Undang Yayasan yaitu UU Nomor 28 Tahun 2004 pasal 52 ayat 1, 2, 3 yang menyatakan bahwa laporan keuangan harus di umumkan pada papan pengumuman yayasan, laporan keuangan harus di publikasikan pada surat kabar, dan yang terakhir yaitu laporan keuangan harus diaudit oleh kantor akuntan publik serta

menggunakan standart akuntansi keuangan yaitu PSAK Nomor 45.

Setiap entitas apapun, termasuk entitas yayasan harus memiliki Sumber Daya Manusia yang akan mengelola entitas dengan mengerti tugas-tugas dan bertanggungjawab atas tugas tersebut, salah satu menyangkut keuangan yayasan. Hal ini berkaitan dengan masalah yang muncul saat ini adalah pengukuran kinerja yang sering kali dilihat dari pelaporan keuangan entitas yang bersangkutan. Berbeda dengan entitas yang mengutamakan hasil atau laba, maka hendaknya entitas nirlaba memiliki standart pengukuran kinerja yang harus sesuai dengan karakteristik entitas itu sendiri. Kesulitan dalam mengukur kinerja Laporan Keuangan Yayasan yang dikarenakan Pengurus Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar sebagian besar berpendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Kemampuan SDM yang rendah dalam hal batasan tiap divisi maupun dalam hal keuangan, sehingga menuntut dilakukannya penelitian secara berkelanjutan untuk dapat mengukur kinerja Laporan Keuangan Yayasan yang lebih baik.

Penelitian terkait mengenai Penerapan PSAK Nomor 45 yang dilakukan oleh Chenly Ribka (2013) dengan melakukan penelitian Penerapan PSAK 45 pada Yayasan Bukit Zaitun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Yayasan Bukit Zaitun belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No 45. Penelitian terkait lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Melisa Mamesah (2013) berjudul Penerapan PSAK No.45 Pada GMIM Efrata Sentrum Sonder Kaitannya Dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GMIM Efrata Sentrum Sonder belum menerapkan PSAK No 45 tentang

Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba pada penyajian laporan keuangannya dari segi format laporan keuangan maupun penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena diatas mengingat pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan bagi Yayasan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi PSAK 45 Terhadap Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono”.

## **Landasan Teori**

### **Standart Akuntansi Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan adalah sebuah buku pegangan bagi para pelaku akuntansi di dalam melakukan praktik akuntansi yang isinya berkaitan dengan seluruh kegiatan, peraturan, dan prosedur akuntansi pada saat tertentu sehingga dalam penyusunannya taat asas pada SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang telah disahkan dan berlaku. Pembuatan SAK melibatkan beberapa orang dengan memiliki *skill* di bidang akuntansi yang tergabung di dalam sebuah ikatan atau lembaga yang disebut dengan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dalam praktiknya tidak selalu berubah tetapi menyesuaikan dengan kondisi ekonomi khususnya negara Indonesia karena pada dasarnya sebuah standar dibuat untuk menunjang tujuan negara agar tercapai.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ditujukan untuk menafsirkan dan melakukan penalaran mengenai teori-teori akuntansi yang berlaku dalam pembuatan laporan keuangan berguna memperoleh berbagai informasi kondisi ekonomi suatu perusahaan maupun negara untuk mengambil keputusan ekonomi yang baik. Tujuan Standar Akuntansi Keuangan adalah memberikan informasi yang relevan kepada pemakai laporan keuangan sehingga para pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan ekonomis

yang bermanfaat untuk jangka ke depannya.

### **Pengertian Yayasan**

Menurut UU No. 28 Tahun 2004, pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan/atau ikut serta dalam suatu badan usaha.

Menurut Indra Bastian (2007:1) yayasan tidak sama dengan perkumpulan, karena perkumpulan memiliki arti yang lebih luas, yaitu meliputi Perkumpulan berbadan hukum dan perkumpulan yang tidak berbadan hukum. Yayasan adalah bagian dari perkumpulan yang Berbadan Hukum yang mempunyai kekuatan hukum yang sama, yaitu sebagai subjek hukum dan bisa melakukan perbuatan hukum dengan definisi yang dinyatakan dalam Pasal 1 butir 1 Undang-Undang No. 28 Tahun 2004 tentang Yayasan, yaitu suatu badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dengan tidak mempunyai anggota. Menurut Pahala (2005:1) yayasan adalah suatu lembaga yang didirikan bukan untuk mencari laba semata.

### **Karakteristik Anggaran**

Anggaran adalah sebuah proses penting yang sering kali menjadi perhatian tersendiri bagi sebuah organisasi. Anggaran pada yayasan berisi rencana kegiatan yang direpresentasikan dalam bentuk rencana perolehan pendapatan dan belanja menurut satuan moneter. Anggaran merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan yayasan yang meliputi informasi mengenai pendapatan, belanja, dan aktivitas.

### **Pentingnya Pelaporan Keuangan**

Menurut PSAK 45, pengguna laporan keuangan yayasan memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan entitas bisnis, yaitu untuk menilai :

- (a) Jasa yang diberikan oleh yayasan dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut secara berkesinambungan.
- (b) Cara ketua melaksanakan mekanisme pertanggungjawaban dan aspek kinerja ketua.

Kemampuan yayasan untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, aset bersih, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah aset bersih baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Pertanggungjawaban manajer mengenai kemampuannya mengelola sumber daya entitas yang diterima dari para penyumbang disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas harus menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aset bersih.

### **Difinisi Istilah Dalam PSAK**

Pengertian istilah yang digunakan dalam pernyataan standart akuntansi keuangan :Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh donatur agar donatur tersebut dapat dipertahankan secara permanen. Yayasan diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya yang di dapat. Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh donatur yang tidak mengharapkan kembali agar sumber daya tersebut dapat dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Sumber daya terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh donatur. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer. Sumber daya tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh donatur yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para donatur, anggota pengelola, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi yayasan. Laporan Keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun sesuai dengan standart akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas yang lain. Menurut PSAK 45, Pihak pengguna laporan keuangan yayasan memiliki kepentingan bersama dalam rangka menilai :

- (a) Jasa yang diberikan oleh yayasan dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut secara berkesinambungan.
- (b) Cara manajer melaksanakan mekanisme pertanggungjawaban dan aspek kinerja manajer. Setiap laporan keuangan menyediakan informasi dalam suatu laporan keuangan biasanya melengkapi informasi laporan keuangan lainnya.

## **Laporan Keuangan Yayasan**

### **Laporan Posisi Keuangan**

Menurut PSAK 45, Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, serta aset bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan Posisi Keuangan selalu identik dengan neraca, artinya laporan keuangan menyajikan aset, kewajiban, dan aset bersih yayasan. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi dalam laporan keuangan lainnya dapat membantu para penyumbang, anggota entitas, kreditor.

### **Laporan Aktivitas**

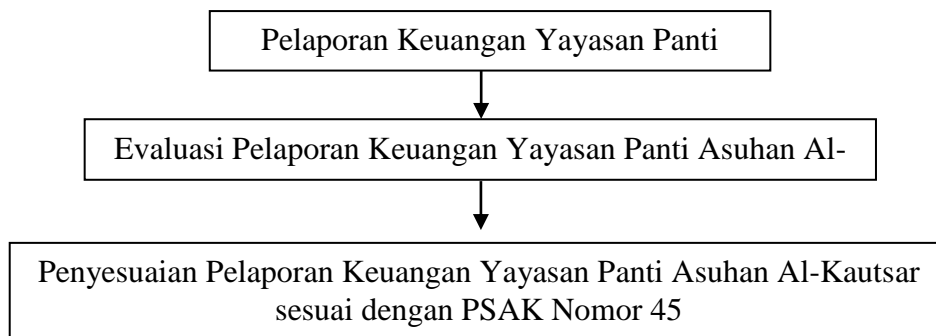
Laporan aktivitas terdiri atas dua bagian besar yaitu dari pendapatan dan beban biaya entitas. Dimana pendapatan yang berasal dari sumbangan disajikan untuk menjadi penambah aset bersih

### **Laporan Arus Kas**

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode

### **Tanggal Efektif Pelaporan**

Menurut PSAK 45, Pernyataan ini berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Penerapan lebih dini dianjurkan.



Sumber : diolah

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**

Berdasarkan pada fenomena yang terjadi, Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono memiliki format pelaporan keuangan yang telah disepakati bersama oleh seluruh pengurus yayasan dan dibahas dalam rapat triwulanan. Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono merupakan salah satu contoh entitas nirlaba yang seharusnya membuat laporan keuangan sesuai dengan standart yang di tetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) untuk menggunakan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 45 tahun 2012.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang akan menjelaskan secara logis mengenai hubungan antara masalah dengan metode yang akan peneliti pilih. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan studi kasus (case study) yang merupakan salah satu dari pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis maupun lisan, peristiwa-peristiwa maupun objek-objek studi. Pendekatan

kualitatif dipilih karena dalam penelitian ini akan dikembangkan konsep penelitian dan menghimpun fakta-fakta tanpa melakukan pengujian hipotesa dengan metode statistik. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk membuat gambaran deskriptif mengenai fakta-fakta yang ada serta hubungan antar komponen yang sedang diteliti. Data yang telah diterima dikumpulkan kemudian diinterpretasikan untuk mendapat informasi yang diperlukan agar dapat diperoleh topik permasalahan penelitian.

### **Batasan Penelitian**

Penelitian ini terbatas pada penyusunan laporan keuangan yang diterapkan berdasarkan PSAK45 baik dari segi subyek maupun objek.

Subyek : Penelitian ini terbatas pada Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar.

Objek : Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan periode tahun 2014, mengingat adanya Revisi PSAK No. 45 terbaru mulai berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2012.

## Unit Analisis

Unit analisis ini secara fundamental berkaitan dengan penentuan masalah apa yang dimaksudkan dengan kasus dalam penelitian yang bersangkutan dimana suatu problema yang telah mengganggu banyak penelitian di awal studi kasusnya (Yin, 2002 : 30). Unit analisis dalam penelitian yang dilakukan ini adalah Implementasi PSAK45 Tentang Pelaporan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar, dalam penelitian ini studi kasus yang peneliti ambil dan lakukan adalah menganalisa pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar pada tahun 2014.

## Keabsahan data

Penelitian ini dibutuhkan serangkain data dari beberapa sumber untuk di analisis. Sumber data tersebut dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

### 1. Data Primer

Sumber data yang cara perolehannya dilakukan secara langsung, seperti gambaran proses penyusunan laporan keuangan dengan melakukan wawancara dan observasi proses penyusunan laporan keuangan yayasan kepada orang-orang yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan.

### 2. Data Sekunder

Sumber data yang cara perolehannya dilakukan secara tidak langsung. Data yang diperlukan laporan keuangan yang dikhususkan mengetahui kegiatan dan perkembangan Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar untuk mengetahui inventaris yang dimiliki dan kas yang disimpan pada bendahara satu dan bendahara dua.

Data yang akan diambil oleh penulis sebagai data sekunder penelitian

- a. Data penerimaan kas
- b. Data pengeluaran kas
- c. Data donasi

- d. Data Laporan Posisi Keuangan lengkap
- e. Data struktur entitas;
- f. Data anggaran keuangan
- g. Data realisasi keuangan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Data Kualitatif

Data hasil dari observasi yang tidak dapat di sajikan dalam bentuk angka. Data kualitatif untuk penelitian ini adalah gambaran umum Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar dan Kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan.

### 2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini berupa data dalam bentuk angka yang diperoleh dari Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar. Data yang berisikan kinerja dan anggaran dalam proses penyusunan laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar untuk periode 2014.

## Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Survey pendahuluan

Metode yang bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran umum dan permasalahan umum yang terjadi di dalam perkembangan yayasan dan menentukan kerangka pemikiran dalam penentuan penyelesaian masalah.

### 2. Studi Lapangan

#### a. Observasi

Pengamatan langsung terhadap kejadian nyata dalam menyajikan laporan keuangan yang terjadi pada Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar menyangkut masalah laporan keuangan. Kegiatan pengamatan penelitian ini untuk memperoleh



keterangan data yang lebih akurat mengenai laporan keuangan serta untuk mengetahui relevansi antara jawaban informan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

#### b. Dokumentasi

Dokumen-dokumen atau catatan yang berkaitan dengan laporan keuangan yang ada pada Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar, seperti : kwitansi, data penerimaan uang, data pengeluaran uang, laporan keuangan, catatan harian, dan foto saat melakukan observasi dan wawancara.

#### c. Wawancara

Peneliti akan menyusun daftar pertanyaan yang nanti akan ditujukan pada Ketua yayasan dan bendahara yang bertugas menyusun laporan keuangan dan nantinya akan sebagai pedoman penelitian.

#### **Kriteria Interpretasi Temuan Penelitian**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama dengan mempelajari latar belakang yayasan dan kebijaksanaan yang ada dalam yayasan dari hasil wawancara, aturan atau prinsip akuntansi yang digunakan, metode pencatatan akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan, kemudian melakukan evaluasi penerapan laporan keuangan kesesuaian cara yang digunakan oleh yayasan dengan PSAK no.45

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Yin (2002:140) Teknik analisis data yang dapat dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian, maka Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif yaitu suatu analisis yang berusaha mencari :

1. Model data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan-pernyataan setelah menggali data dari ketua dan bendahara yang nanti akan diimplementasikan sesuai dengan hasil temuan (observasi) dan wawancara mendalam penulis dengan para informan, hasil pengumpulan data tersebut diolah secara manual.
2. Reduksi data . Hasil reduksi data tersebut dikelompokkan dalam bentuk segmen tertentu (display data) dan kemudian disajikan dalam bentuk content analisis dengan penjelasan-penjelasan.
3. Kesimpulan, sehingga dapat menjawab rumusan masalah, menjelaskan dan terfokus pada representasi terhadap fenomena yang ada dalam penelitian. Interpretasi temuan yang penting adalah pengungkapan bukti-bukti yang mendukung temuan. Bukti-bukti tersebut merupakan hasil studi kasus yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat menyakinkan pembaca. Perbandingan dan penganalisaan antara konsep dengan kenyataan akan diperoleh kesimpulan dan saran yang akan ditemukan dalam akhir penelitian.

#### **GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **Sejarah Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono**

Tanggal 9 juni 1976, di sebuah desa kecil yang terletak di sebelah selatan kota Surabaya, kabupaten Sidoarjo kecamatan Sukodono desa Sambungrejo, didirikan sebuah lembaga kepengurusan anak yatim yang bergerak di bidang sosial yang berguna membantu kebutuhan pendidikan, pakaian dan kesehatan. Pengurus yang sebagian besar adalah pemuda di desa sambungrejo tidak terhalangi untuk

menyantuni anak yatim dan fakir miskin serta para janda miskin hingga tahun 1991. Tahun 1991 pengurus anak yatim desa Sambungrejo ingin meresmikan pendirian dan mendapatkan legalitas Yayasan Panti Asuhan untuk Anak Yatim pemilikinya yaitu ibu Sri'ah binti Badrun Surowongso (ibu kandung bapak Basir BA.) Tanah yang berukuran kurang lebih 1350 M2 dengan wasiat dan syarat yang disaksikan serta di setujui oleh keluarganya dan ahli warisnya, bahwa Tahun 1991 Yayasan Panti Asuhan didaftarkan ke kantor Notaris P.P.A.T. TANTIEN BIN TARTI. S.H. jalan raya kalijaten 33 Sepanjang Sidoarjo. Tahun demi tahun semua berjalan lancar dan berkembang lebih baik, anak asuh mulai berprestasi dan bisa berkarya di tengah masyarakat, sehingga yayasan juga mendapat bantuan donatur dari Yayasan Dharmais dari Jakarta. Tahun 2002 sampai tahun 2003 terjadi pergantian pengurus lama oleh pengurus baru yang di dalamnya banyak didominasi warga ormas islam Muhammadiyah. Reformasi pergantian susunan pengurus berlangsung terlihat indikasi untuk mengubah Yayasan Panti Asuhan Anak Yatim Al Kautsar menjadi milik salah satu Ormas islam (Muhamadiyah) mulai terasa pada tahun 2002 dengan cara antara lain:

1. Menggeser beberapa orang orang yang bukan dari Muhammadiyah dengan tujuan bahwa semua pengurus yayasan harus dari orang orang Muhammadiyah dengan mengesampingkan pertimbangan dari pada pendiri yayasan, penasehat, dan wasiat dari waqif serta ahli waris.
2. Mengadakan rapat pembubaran Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar

#### **LAPORAN KEUANGAN YAYASAN**

Laporan Keuangan Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono hanya terdiri dari Laporan Pemasukan Kas dan

tanah waqaf tersebut di persilahkan untuk didirikan gedung Yayasan Panti Asuhan Anak Yatim Al Kautsar, tetapi tidak boleh di atas namakan salah satu organisasi keagamaan baik Muhammadiyah atau NU. agar pengurus lebih optimal dalam pengorganisasian kegiatan amal sosial. Resmi berdiri pengurus Panti Asuhan Anak Yatim yang diketuai oleh bapak Basir BA mendapat hibah tanah yang akhirnya di wakafkan oleh

- dan berusaha mengganti menjadi panti asuhan muhammadiyah. Pengurus yang baru hasil reformasi menghadap Notaris dengan maksud untuk membubarkan yayasan, namun Notaris menolak karena tidak di hadiri oleh para pendiri Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar.
3. Pembelian beberapa bidang tanah yang dibeli oleh Pengurus Yayasan Panti Asuhan Al kautsar yang di atas namakan Ranting Muhammadiyah dan atas nama Cabang Muhammadiyah Kecamatan Sukodono.
  4. Tahun 2012 pengurus yang baru mendirikan Panti Asuhan baru dengan nama Panti Asuhan Muhammadiyah Al Kautsar di hadapan Notaris Tantiem Binarti SH jalan raya kali jaten 33 Sepajang Sidoarjo. Administrasi dan legalitas yang masih menggunakan nama Yayasan Panti Asuhan Anak Yatim Al Kautsar yang lama, seperti hubungan dengan beberapa donatur terutama dengan Yayasan Dharmais membuat Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar lama kehilangan para donatur.

Laporan Pengeluaran Kas (terlampir) dengan harapan kedua laporan tersebut dapat memberikan informasi yang cukup bagi pengguna laporan keuangan.

**Tabel 4.1**  
**Laporan Bagian Keuangan**  
**Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar**  
**Sukodono**

No	Bulan	Saldo Akhir
1	Januari	Rp 81.256.186
2	Februari	Rp 71.329.850
3	Maret	Rp 61.366.050
4	April	Rp 59.966.050
5	Mei	Rp 61.609.050
6	Juni	Rp 39.261.886
7	Juli	Rp 81.436.886
8	Agustus	Rp 81.256.186
9	September	Rp 82.693.886
10	Oktober	Rp 64.445.886
11	November	Rp 91.738.886
12	Desember	Rp 86.419.422

Sumber : Lampiran 1

#### A. Pemasukan Kas

Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono dalam mengelolah laporan Pemasukan Kas, angka yang diperoleh berasal dari total sumbangan dari para donatur. Yayasan menggunakan kas basis dalam pencatatan kas masuk, sehingga setiap ada sumbangan yang diberikan oleh para donatur bendahara harian langsung melakukan penginputan baik dalam cacatan manual maupun catatan dalam *microsoft excel* yang nantinya akan di total setiap minggunya.

#### B. Pengeluaran Kas

Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono dalam mengelola laporan Pengeluaran Kas, angka yang di peroleh dari total pengeluaran setiap minggu dijadikan satu. Dana yang digunakan untuk segala keperluan murni dari dana sumbangan para donatur.

## PEMBAHASAN

### Proses Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan

Proses penyusunan Laporan keuangan yayasan masih belum ada. Laporan keuangan yang tersedia hanya laporan pemasukan kas dan pengeluaran kas Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Kas tersebut dijadikan sebagai pengambilan keputusan Ketua Yayasan untuk langkah yayasan selanjutnya. Kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan oleh yayasan hanya menetapkan periode akuntansi. Periode akuntansi yang telah ditetapkan ada dua, yaitu periode pencatatan dilakukan setiap hari dan dihitung setiap seminggu sekali, untuk periode pelaporan dalam rapat pengurus dibuat triwulan karena sesuai dengan agenda rapat pengurus yaitu tiga bulan sekali. Bendahara satu yayasan maupun bendahara dua (bendahara harian) bertugas untuk mengumpulkan bukti-bukti kwitansi maupun nota yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pengeluaran itu berupa pengeluaran rutin maupun non rutin yayasan. Pengeluaran yang terjadi tidak untuk kepentingan pribadi maupun kelompok tetapi kepentingan bersama (kepentingan yayasan). Pengeluaran yang terjadi selama satu minggu telah direkap oleh bendahara. Bendahara mencatat ke dalam buku akuntansi secara manual dan juga menginput ke dalam *microsoft excel*. Pencatatan pengeluaran harus disertai dengan bukti kwitansi yang asli. Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Kas yang dibuat secara mingguan merupakan dasar dari laporan keuangan bulanan yang akan dilaporkan kepada Ketua Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar. Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Kas mingguan yang telah dibuat kemudian diprint dan digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban.

## **Kelemahan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan**

Laporan keuangan yang disajikan dengan baik, transparansi, relevansi, dan mudah dipahami oleh pengguna adalah Laporan yang harus disajikan oleh Yayasan untuk para donatur sesuai dengan PSAK 45 sehingga pengguna laporan keuangan dapat mengetahui posisi keuangan yayasan dengan jelas, apa saja kegiatan yang telah terealisasi di dalam yayasan selama periode berjalan. Menurut informasi yang diperoleh dari wawancara bendahara dan analisis data yang dilakukan peneliti dengan melihat dokumen serta observasi maka peneliti menjabarkan beberapa kelemahan penyusunan laporan keuangan di Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono antara lainnya :

### **a. Keterbatasan Jumlah Pengurus.**

Keterbatasan jumlah pengurus sebagai bendahara Yayasan yang memiliki waktu relatif lebih sedikit jika dibanding dengan anggota bendahara yang bekerja secara target dan membuat laporan mingguan. Anggota bendahara bekerja secara terus-menerus untuk membuat laporan pemasukan dan pengeluaran kas Yayasan yang nanti akan di laporkan kepada Ketua Yayasan.

### **b. Keterbatasan Waktu;**

Sebagian besar pengurus Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono adalah karyawan yang bekerja di perusahaan. Pengurus lebih banyak menghabiskan waktunya di tempat kerja daripada di Yayasan. Bendahara satu yayasan lebih intensif di perusahaan tempat bekerja di banding dengan bekerja di Yayasan, sehingga sebelum peneliti melakukan observasi, peneliti harus membuat janji terlebih dahulu jauh hari, namun bandahara satu selalu menyempatkan waktu istirahatnya untuk pergi ke Yayasan demi tetap menjalankan amanatnya.

### **c. Latar Belakang Pendidikan Pengurus**

Latar belakang pendidikan pengurus mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengoperasikan suatu perangkat, menjalankan, dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kedua bendahara Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono bukan dari latar belakang bidang akuntansi. Bendahara satu memiliki latar belakang di bidang tata niaga dan bendahara dua memiliki latar belakang di bidang agama namun keduanya tetap menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai bendahara dengan baik.

## **Analisa Laporan Keuangan Yayasan Berdasarkan PSAK 45**

Beberapa langkah yang harus dilakukan Yayasan dalam pembuatan Pelaporan Keuangan sesuai dengan PSAK 45 adalah :

### **1. Pencatatan**

#### **a. Aset**

##### **1) Aset Lancar**

Pos aset lancar mencatat segala bentuk aset yayasan yang tingkat likuiditasnya tinggi. Akun-akun pada pos aset lancar ini di golongkan dalam akun Kas dan Setara Kas, yaitu dalam bentuk Kas di tangan dan Kas di Bank

##### **2) Piutang**

Pos piutang mencatat segala pengeluaran organisasi dalam bentuk hutang yang harus dilunasi pihak ketiga pada yayasan. Akun-akun yang terdapat pada pos piutang ini adalah Piutang Karyawan dan Sewa Dibayar Dimuka (jika ada).

##### **3) Aset Tetap**

Aset tetap harus dicatatkan sesuai dengan harga perolehannya dan disusutkan setidaknya menggunakan penyusutan garis lurus.

## **b. Passiva**

### 1) Kewajiban

Pos kewajiban harus mencatatkan ada atau tidaknya kewajiban baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang terhadap pihak di luar yayasan atau pada kreditor.

### 2) Ekuitas

Pos ekuitas harus mencatatkan adanya modal awal yang dicatat sebesar investasi yang diberikan pengurus, selain itu terdapat akun Surplus/Defisit tahun berjalan dan surplus s.d tahun lalu yaitu akumulasi surplus/defisit dari tahun pelaporan keuangan yayasan pertama kali hingga tahun sebelum tahun berjalan.

## **c. Pendapatan**

Pos pendapatan harus mencatat segala macam bentuk penghasilan atau pendapatan yang diperoleh yayasan baik dari unit usaha (jika ada), program yayasan, dan dari sumbangan donatur.

## **d. Biaya**

Pos biaya harus mencatat berbagai macam pengeluaran yayasan yang menjadi beban seperti beban operasional yayasan serta beban program yayasan.

## **2. Pengakuan dan Perhitungan**

### **a. Aset**

#### 1) Aset Lancar

Pos Kas dan Setara Kas dihitung secara terpisah. Penggunaan *cash basic* mempengaruhi pengakuan Kas yayasan, karena terjadinya kas masuk ataupun keluar hanya dapat dilakukan jika terdapat bukti fisik, atau telah terealisasi dalam bentuk riil.

#### 2) Piutang

Piutang yayasan untuk piutang karyawan dan sewa dibayar dimuka (jika ada) dihitung berdasarkan jumlah yang dipinjam.

#### 3) Aset Tetap

Pos Aset Tetap harus memperhitungkan penyusutan aset tetap yang ada, seperti tanah, gedung, dan kendaraan dengan menggunakan metode sederhana yaitu metode garis lurus.

## **b. Passiva**

### 1) Kewajiban

Pos kewajiban harus mencatat keseluruhan hutang (jika ada) yang dilakukan yayasan. Akun ini dihitung berdasarkan nilai jumlah kredit yang diajukan yayasan pada pihak eksternal dan mengurangi jumlah hutang setelah terjadi pelunasan angsuran kredit dengan indikasi adanya pengeluaran kas untuk pelunasan tersebut. Pengungkapan yang terjadi saat kendaraan diperoleh maka kendaraan tersebut dimasukkan kedalam aset tetap sebesar harga perolehan keseluruhan bukan harga saat membayar angsuran pertama atau uang muka, serta disusutkan seperti ketentuan pada pos aset tetap. Jika pelunasan telah terjadi maka pos hutang akan dihapus dan kendaraan akan tetap disusutkan hingga masa manfaatnya habis.

### 2) Ekuitas

Pos ekuitas ini harus mengungkapkan modal awal yang diinvestasikan sejak berdirinya yayasan hingga tahun berjalan. Perhitungan modal awal akan berkurang apabila yayasan sangat membutuhkan dana tambahan untuk menghindari terjadinya kebangkrutan. Akun surplus dihitung dengan mengakumulasikan jumlah surplus atau defisit sejak tahun awal pelaporan keuangan hingga tahun berjalan. Pengungkapan surplus/defisit pada tahun berjalan untuk tahun berikutnya atau akan datang juga diakumulasikan.

## **c. Pendapatan**

Pos Pendapatan yayasan harus menghitung tiap-tiap kelompok divisi sehingga tidak ada pencampuran antara pendapatan yayasan dari program maupun

sumbangan donator. Pendapatan yayasan dari sumbangan donatur diungkapkan dalam laporan keuangan sebagai pendapatan yang harus dialokasikan seluruhnya untuk operasional program yayasan bukan untuk kepentingan yayasan pribadi.

#### **d. Biaya**

Pos biaya ini semua akun-akun yang berkaitan dengan biaya telah dipisahkan seperti halnya pada pos pendapatan.

### **3. Pelaporan**

Penyajian pelaporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono telah melaporkan informasi sumbangan donatur berdasarkan kas masuk dan kas keluar. Pelaporan pendapatan berdasarkan jumlah pendapatan yang diterima pada saat periode berjalan. Pelaporan biaya harus berdasarkan realisasi pengeluaran yayasan disesuaikan dengan anggaran yang telah dibuat setiap awal periode. Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa laporan keuangan pada yayasan berbeda dengan laporan keuangan perusahaan pada umumnya atau yang secara konvensional ditemui. Segala macam bentuk pencatatan, pengukuran, pengungkapan, dan pelaporan keuangan yayasan telah dicantumkan di dalam PSAK 45 mengenai Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Seperti yang terlihat pada hasil observasi awal penelitian diperoleh informasi bahwa pada Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono ini PSAK 45. Sehingga melihat dari pokok permasalahan penelitian ini, yaitu “Bagaimana implementasi PSAK 45 dalam pelaporan keuangan yayasan panti asuhan al-kautsar sukodono?”. Maka dalam penelitian ini akan dijabarkan mengenai cara yang dilakukan untuk menyesuaikan bentuk laporan keuangan yayasan dengan PSAK No.45.

## **EVALUASI PERBANDINGAN**

Hasil penelitian yang didapat seperti disebutkan sebelumnya bahwa Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono belum memiliki laporan keuangan, namun yayasan hanya mempunyai laporan Kas Masuk dan Kas Keluar.

**Beberapa hal yang perlu dilakukan evaluasi berkaitan dengan temuan hasil penelitian adalah sebagai berikut :**

1. Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono tidak mempunyai Laporan Keuangan baik Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, maupun Arus Kas.
2. Laporan Pertanggungjawaban Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono hanya memiliki Laporan Kas Masuk dan kas Keluar.
3. Laporan Kas Masuk dan Kas Keluar dicatat secara harian dengan menggunakan *cash basis* dan akan dilakukan rekap keseluruhan pada akhir bulan.
4. Bentuk pertanggungjawaban harusnya Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas sesuai dengan yang tercantum pada PSAK No. 45 yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa organisasi yang bersangkutan adalah organisasi nirlaba.
5. Seluruh sumbangan dimasukkan ke dalam kas dan hanya dikeluarkan saat realisasi kebutuhan yayasan.
6. Tidak adanya penggolongan sumbangan dalam Laporan Posisi Keuangan. Menurut PSAK No.45, “Laporan Posisi Keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu : terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat”.
7. Pencatatan Laporan Arus Kas menurut PSAK No.45 bertujuan untuk

menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Sedangkan pada yayasan yang bersangkutan tidak memiliki laporan arus kas, sehingga untuk mengetahui aliran penerimaan dan pengeluaran kas yayasan menyediakan hanya dalam bentuk jurnal kas masuk dan jurnal kas keluar.

8. Tidak terdapat Catatan atas Laporan Keuangan. Catatan ini penting untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam membaca informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yayasan. Catatan atas laporan keuangan ini menurut PSAK No.45 memuat informasi tambahan mengenai keterangan dari pencatatan, pengukuran, pengungkapan, maupun pelaporan keuangan yang dilakukan yayasan.
9. Untuk penggolongan aset bersih adalah sebagai berikut :

- a. Tidak Terikat

Sumber daya atau sumbangan yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Aset bersih tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditor, dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

- b. Terikat Temporer

Pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya

keadaan tertentu. Pembatasan temporer terhadap (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, (3) penggunaan selama periode tertentu di masa depan, atau (4) pemerolehan aset tetap, dapat disajikan sebagai unsure terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan, atau keduanya.

- c. Terikat Permanen

Pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dapat dipertahankan secara permanen. Yayasan diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut. Pembatasan permanen terhadap (1) aset, seperti tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau (2) aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsure terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi.

## **B. Teori Laporan Keuangan Yayasan sesuai dengan PSAK 45 sebagai berikut:**

### *1. Laporan Posisi Keuangan*

Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aset dan kewajiban. Informasi tersebut

umumnya disajikan dengan pengumpulan aset dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relative homogen. Kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang harus disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya. Informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut :

- (a) Menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo
- (b) Mengelompokkan aset ke dalam lancar dan tidak lancar, dan kewajiban ke dalam jangka pendek dan jangka panjang
- (c) Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh temponya kewajiban, termasuk pembatasan penggunaan aset, pada catatan atas laporan keuangan.

## 2. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas ini samahalnya dengan laporan laba-rugi. Laporan aktivitas ini menyajikan perubahan jumlah aset bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat selama suatu periode. Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas tercermin pada aset bersih atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

## 3. Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK No.2 tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan berikut ini :

### (1) Aktivitas Operasi

- a. Hasil surplus atau defisit lembaga
- b. Biaya depresiasi atau biaya amortisasi yang dibebankan dalam periode yang bersangkutan karena biaya ini dianggap sebagai biaya nonkas sehingga perlu

dikoreksi karenaia menambah biaya namun tidak mengurangi saldo kas.

- c. Perubahan pada perkiraan tagihan/piutang, bila terjadi pelunasan tagihan dengan pembayaran sehingga dianggap terjadi uang kas masuk sebesar pelunasan tersebut.
- d. Persediaan : penurunan saldo persediaan dianggap sebagai terjadinya penjualan hingga mengakibatkan arus kas masuk dan sebaliknya jika terdapat kenaikan saldo berarti terjadi pembelian persediaan yang menggunakan uang kas sehingga menambah arus kas keluar.
- e. Utang jangka pendek : bila terjadi pelunasan utang yang ditunjukkan dengan adanya pengurangan saldo utang dari awal tahun yang lebih besar dari akhir tahun. Terjadi pengeluaran kas dan sebaliknya saat saldo utang di akhir tahun bertambah dari saldo utang di awal tahun, berarti terjadi arus kas masuk.
- f. Perkiraan lainnya seperti biaya dibayar dimuka dan lain-lain.

### (2) Aktivitas Investasi

Kelompok investasi adalah semua transaksi yang terkait dengan investasi lembaga berupa pembelian aset tetap atau aset lainnya. Perkiraan yang terlibat adalah perkiraan aset tetap dan aset lain.

### (3) Aktivitas pendanaan :

- a. Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
- b. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan, dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi.
- c. Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.

(4) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas sumbangan berupa bangunan atau aset investasi.



### **C. Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Dengan PSAK 45**

Untuk mendapatkan laporan keuangan yayasan yang sesuai dengan PSAK No.45 maka diperlukan beberapa perubahan terhadap pelaporan keuangan yayasan seperti :

1. Pembuatan laporan keuangan, mulai dari Laporan Posisi Keuangan yang menunjukkan bagaimana kondisi Keuangan yayasan berdasar jumlah aset bersih yang mereka miliki. Laporan Aktivitas, karena yayasan merupakan organisasi non-profit (nirlaba), Laporan Aktivitas menunjukkan aktivitas pengelolaan yayasan dalam mengalokasikan aset bersih yayasan yang diperoleh dari sumbangan donatur.
2. Pembuatan Laporan Arus Kas untuk membantu dalam pembacaan informasi berkaitan dengan penggunaan Kas

Masuk dan Kas Keluar dan juga diperlukan Catatan atas Laporan Keuangan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami informasi laporan keuangan berkaitan dengan kebijakan-kebijakan akuntansi dalam yayasan.

3. Penggolongan Aset Bersih, dikarenakan yayasan memiliki program kerja yang didanai oleh donatur maka untuk menghindari adanya kepemilikan pada yayasan serta untuk menunjang informasi yang diberikan maka perlu adanya penggolongan aset bersih. Untuk membantu pengguna laporan keuangan khususnya donatur dapat melihat penggunaan sumbangan yang diberikan. Teknik penyajian laporan keuangan yang dibenarkan di dalam PSAK No.45 berdasarkan data keuangan yang dimiliki yayasan adalah sebagai berikut:

TABLE 4.2

YAYASAN PANTI ASUHAN AL-KAUTSAR SUKODONO.xlsx

LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER : 31 Desember 2014

NO AKUN	NAMA AKUN	POS	DEBIT	KREDIT
<b>1100</b>	<b>ASET LANCAR</b>			
1101	Kas di tangan	DEBIT	Rp 3.792.600	
1102	Kas Bank	DEBIT	Rp 71.264.650	
1103	Perlengkapan Kantor	DEBIT	Rp 1.514.200	
<b>1200</b>	<b>ASET TETAP</b>			
1201	Tanah	DEBIT	Rp 94.500.000	
1202	Peralatan	DEBIT	Rp 6.914.500	
1203	Akum. Peny. Peralatan	DEBIT	Rp (1.382.900)	
1204	Bangunan	DEBIT	Rp 49.804.000	
1205	AKUm. Peny. Bangunan	DEBIT	Rp (4.980.400)	
1206	Kendaraan	DEBIT	Rp 10.000.000	
1207	Akum.Peny.Kendaraan	DEBIT	Rp (2.000.000)	
<b>2100</b>	<b>LIABILITAS</b>			
2102	Hutang Angsuran Motor	KREDIT		Rp (5.894.900)
3100	<b>ASET NETO</b>			
3101	Aset Bersih Tidak Terikat	KREDIT		Rp 125.193.950
3102	Aset Bersih Terikat Sementara	KREDIT		Rp -
3103	Aset Bersih Terikat Permanen	KREDIT		Rp 119.402.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>Rp238.701.050</b>	<b>Rp 238.701.050</b>

Sumber : Laporan Posisi Keuangan, diolah

Tabel 4.2 menggambarkan posisi keuangan yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono mengenai aset, kewajiban, dan aset bersih yayasan. Nominal aset di dapat dari perhitungan antara kas masuk mengurangi dibagi masa manfaat tanpa memperhatikan nilai residu, peneliti mengestimasi masa manfaat peralatan 5 tahun, 10 tahun untuk

bangunan, dan 5 tahun untuk kendaraan. Nominal kewajiban di dapat berdasarkan kas keluar yang digunakan untuk membayar hutang baik hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Sedangkan nominal dari aset neto di dapat dari keseluruhan sumbangan donatur yang diberikan kepada yayasan.

**Tabel 4.3**  
YAYASAN PANTI ASUHAN AL-KAUTSAR SUKODONO.xlsx

**LAPORAN AKTIVITAS**  
**TAHUN 2014**

<b>NO AKUN</b>	<b>NAMA AKUN</b>	<b>POS</b>	<b>TIDAK TERIKAT</b>	<b>TERIKAT SEMENTARA</b>	<b>TERIKAT PERMANEN</b>
<b>4100</b>	<b>PENDAPATAN</b>				
4101	Pendapatan Sumbangan/Donatur	Kredit	Rp 296.910.250	Rp -	Rp -
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>Rp 296.910.250</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
<b>5100</b>	<b>BIAYA OPERASIONAL PANTI ASUHAN</b>				
5101	Biaya Pendidikan				
5101.1	Seragam	Debit	Rp 2.159.000	Rp -	Rp -
5101.2	Buku	Debit	Rp 5.383.000	Rp -	Rp -
5101.3	Uang Saku	Debit	Rp 14.789.000	Rp -	Rp -
5101.4	SPP (TK, MI, dan SMP)	Debit	Rp 37.459.000	Rp -	Rp -
5102	Biaya Konsumsi	Debit	Rp 19.142.700	Rp -	Rp -
5103	Biaya Ongkos Masak	Debit	Rp 5.304.000	Rp -	Rp -
5104	Foto Copy	Debit	Rp 620.000	Rp -	Rp -
5105	Biaya Perlengkapan Panti	Debit	Rp 762.100	Rp -	Rp -
5106	<i>Biaya Sarana dan Prasarana</i>				
5106.1	Biaya listrik, telepon & air	Debit	Rp 5.962.400	Rp -	Rp -
5106.2	Biaya Pemeliharaan Bangunan	Debit	Rp 2.716.800	Rp -	Rp -
5106.3	Pemeliharaan sarana dan Prasarana Perlengkapan Panti	Debit	Rp 10.290.000	Rp -	Rp -
	<b>JUMLAH OPERASIONAL PANTI ASUHAN</b>		<b>Rp 104.588.000</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
<b>6100</b>	<b>BIAYA ADMINISTRASI</b>				
6101	Biaya Gaji Staff	Debit	Rp 5.900.000	Rp -	Rp -
6102	Biaya Gaji Ustad	Debit	Rp 22.300.000	Rp -	Rp -
6103	Perlengkapan Kantor	Debit	Rp 1.803.800	Rp -	Rp -
6104	Pemeliharaan Peralatan Kantor	Debit	Rp 356.000	Rp -	Rp -
6105	Konsumsi Kegiatan Kantor	Debit	Rp 2.242.000	Rp -	Rp -
6106	Pemeliharaan Kendaraan	Debit	Rp 1.124.000	Rp -	Rp -
6107	Transport dan Akomodasi	Debit	Rp 10.140.000	Rp -	Rp -
6108	Administrasi dan Umum	Debit	Rp 15.694.000	Rp -	Rp -
6113	Biaya Rokok	Debit	Rp 2.261.000	Rp -	Rp -
6114	Biaya Lain-lain	Debit	Rp 5.307.500	Rp -	Rp -
	<b>JUMLAH BIAYA ADMINISTRASI</b>		<b>Rp 67.128.300</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
	<b>JUMLAH BIAYA</b>		<b>Rp 171.716.300</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
	<b>ASET BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<b>Rp 125.193.950</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
	<b>ASET BERSIH PERIODE LALU</b>		<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 119.402.000</b>
	<b>ASET BERSIH</b>		<b>Rp 125.193.950</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 119.402.000</b>

Sumber : Laporan Aktivitas, diolah

Tabel 4.3 atau tabel Laporan Aktivitas menguraikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh yayasan selama tahun periode 31 Desember 2014. Dalam Laporan Aktivitas tersebut diketahui bahwa pendapatan donatur yang diterima sebesar Rp 296.910.250. Jumlah operasional Panti asuhan sebesar Rp104.588.000, dan Jumlah biaya administrasi yayasan sebesar Rp 67.128.000 Sehingga di dapat hasil akhir untuk Laporan Aktivitas yang disebut sebagai aset bersih tidak terikat tahun berjalan sebesar Rp 125.193.950 dan aset bersih terikat permanen sebesar Rp 119.402.000 (sama seperti jumlah aset bersih yang ada pada Laporan Posisi keuangan).

### **Laporan Arus Kas**

Menurut Deddi (2008:165) Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi. Dalam penelitian ini peneliti tidak membuat laporan arus kas, karena dalam menghitung laporan arus kas harus ada saldo awal dan saldo akhir untuk mengetahui seberapa banyak penurunan maupun kenaikan kas yang terjadi selama periode berjalan. Dalam penyajiannya, laporan arus kas diklasifikasikan berdasarkan kegiatan operasional, investasi, dan pembiayaan.

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan-laporan di atas yang bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan akan memberikan perincian dari jumlah total aset tetap yang disajikan. Perincian dalam bentuk penggolongan aktiva tetap berdasarkan nilai atau berdasarkan jenis-jenis aset tetap dan juga akan memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh yayasan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian di Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono adalah :

1. Yayasan masih menggunakan *MICROSOFT EXCEL* untuk menunjang kinerja yayasan dalam hal pencatatan dan penyajian akuntansi.
2. Yayasan hanya mengenal dua bentuk umum laporan adalah laporan penerimaan kas dan laporan pengeluaran kas.
3. Yayasan belum mempunyai laporan keuangan Laporan Posisi Keuangan maupun Laporan Aktivitas
4. Yayasan menggunakan metode cash basic dalam pengakuan kas masuk dan kas keluar.
5. Yayasan tidak terlihat hutang piutang dengan pihak luar. Selain hutang kendaraan yang rata-rata yayasan mengambil kredit lebih dari satu tahun untuk membeli kendaraan.
6. Yayasan tidak melakukan perjanjian terhadap penerimaan sumbangan dari donatur, karena sifat yayasan yang murni tanpa paksaan sehingga yayasan mengakui pendapatan sumbangan menggunakan cash basic.
7. Yayasan melakukan penganggaran tiap awal periode oleh bendahara.
8. Anggaran dan realisasi dana akan diperiksa setiap akhir pembuatan realisasi dana setelah program dijalankan.

Adapun dari beberapa kesimpulan diatas menunjukkan bahwa laporan keuangan Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono dalam hal :

- A. Pencatatan, yayasan belum melakukan pencatatan jumlah nilai aset bersih sebagai penggolongan dalam nilai ekuitas.

- B. Pengukuran atau Perhitungan, yayasan belum secara tepat mengukur aset yang ada di yayasan serta tidak melakukan perhitungan yang sesuai dengan PSAK 45 dalam hal yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya.
- C. Pengungkapan, yayasan tidak mengungkapkan nilai aset bersih sebagai salah satu faktor utama dalam pembuatan laporan keuangan yayasan yang sesuai dengan PSAK 45 karena yayasan belum memiliki laporan keuangan Laporan Posisi Keuangan.
- D. Pelaporan, yayasan tidak memiliki Laporan Keuangan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Keuangan Aktivitas, maupun Laporan Arus Kas sebagai bentuk laporan yang memberikan informasi mengenai kinerja yayasan.

Beberapa kesimpulan diatas peneliti menyimpulkan bahwa pelaporan keuangan dalam yayasan belum sesuai dengan PSAK 45, hal ini dikarenakan salah satu faktor penting dalam PSAK 45 yaitu pembuatan laporan keuangan dan penggolongan aset bersih dalam ekuitas tidak dilakukan. Peneliti telah memberikan contoh bentuk laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45 serta peneliti telah membuatkan software laporan keuangan untuk mempermudah yayasan dalam membuat laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, dan Laporan Arus Kas.

### Saran

Penelitian telah usai dilakukan maka peneliti saat ini dapat memberikan saran terbaik yang dapat diberikan kepada pihak Yayasan Panti Asuhan Al-Kautsar Sukodono, pihak lain yang terkait, dan peneliti selanjutnya adalah :

- 1. Penggurus supaya mengikuti pelatihan tentang penyusunan Laporan Keuangan. Jika pengurus sudah

- mengikuti pelatihan, maka wawancara akan berlangsung lebih lancar.
- 2. Perlu diadakan audit terhadap laporan pemasukan maupun pengeluaran kas yayasan walaupun yayasan belum memiliki pelaporan keuangan yang lengkap, mengingat untuk menambah tingkat kepercayaan donatur dan masyarakat pada umumnya terhadap kinerja yayasan panti asuhan Al-Kautsar Sukodono.
- 3. Sebaiknya Laporan Keuangan disusun setiap tahun.
- 4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menguasai serta memahami sistem pengembangan akuntansi yayasan terbaru.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bourgeois, Kelly. 2003. *Non Profit Financial Statement. A MASTER'S CAPSTONE PAPER Presented to the Arts and Administration Program of the University of Oregon in partial fulfillment of the requirements for the degree of Master of Science in Arts and Administration. June 2003.*
- Chenly Ribka.2013. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK Nomor 45 Pada Gereja BZL.*Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Volume 1 No.3 Juni 2013.* Universitas Sam Ratulangi Manado.Hal. 129-139. Diakses: Agustus, 3, 2014.
- David Hasibuan. 2010. Penerapan PSAK No.45 Pada Yayasan Mandiri Anak Bangsa Nusantara Dalam Kaitannya Dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan.*Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume 12, April 2010.* STIE Kesatuan. Bogor. Hal. 25-30. Diakses: Agustus, 3, 2014

- Deddi Nordiawan. 2006. Akuntansi Pemerintah. Jakarta : Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2008. Akuntansi Pemerintah. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standart Akuntansi Keuangan : PSAK No.02 Per 1 Juni 2012*, Jakarta : DSAK IAI
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standart Akuntansi Keuangan : PSAK No.45 Per 1 Juni 2012*, Jakarta : DSAK IAI.
- Indra Bastian.2007. Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik. Jakarta: Erlangga.
- Melisah Mamesah. 2013. Penerapan PSAK Nomor 45 Pada GMIM Efrata Sentrum Sonder Kaitannya Dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan.*Jurnal EMBAISSN 2303-1174 Volume 1 No.4 Desember 2013*. Universitas Sam Ratulangi Manado.Hal. 1717-1728. Diakses: Agustus, 3, 2014.
- Pahala Nainggolan. 2005. Akuntansi Keuangan Yayasan Dan Lembaga Nirlaba Sejenis. Jakarta : Penerbit PT.RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Tim Pustaka Phoenix. 2009. Kamus Besar Bahasa Indoensia (Edisi Baru). Jakarta : PT. Media Pustaka Phoenix
- Undang – Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2004 tentang Yayasan.
- Yin, Robert K. 2002.*Studi Kasus (Desain dan Metode)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada